



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau untuk sebagian atau seluruhnya, tanpa menyebutkan sumber, mengutipnya kembali dengan cara lain, tanpa menyebutkan sumber, dan sebagainya tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH ASIMETRIS INFORMASI, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, MORALITAS INDIVIDU, DAN KOMPETENSI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK
ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru
dan Provinsi Riau)**

SKRIPSI



Oleh :

RAMADHANI SYAFITRI
NIM. 11970325358

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH ASIMETRIS INFORMASI, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, MORALITAS INDIVIDU, DAN KOMPETENSI
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK
ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru
dan Provinsi Riau)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

RAMADHANI SYAFITRI
NIM. 11970325358

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Ramadhani Syafitri
NIM : 11970325358
PROGRAM STUDI : S1Akuntansi
KONSENTRASI : Audit
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
SEMESTER : IX (Sembilan)
JUDUL : Pengaruh Asimetris Informasi Ketaatan Aturan Akuntansi Moralitas Individu Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dan Provinsi Riau)

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING



Dr. Mulia Sosiady, SE, MM
NIK. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI,



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP.19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama :Ramadhani Syafitri
Nim :11970325358
Jurusan :S1 Akuntansi
Fakultas :Ekonomi dan Ilmu sosial
Judul Skripsi :Pengaruh Asimetris Informasi Ketaatan Aturan Akuntansi Moralitas Individu Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dan Provinsi Riau)
Tanggal Ujian :04 desember 2023

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak



Penguji I
Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak



Penguji II
Febri Rahmi, SE, M.Si, Ak



Sekretaris
Ermansyah, SE, MM



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ramadhani Syafitri
NIM : 11970325358
Tempat/ Tgl. Lahir : Air Serdang 20 Desember 2000
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Pengaruh Asimetris Informasi Ketaatan Aturan Akuntansi Moralitas Individu Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dan Provinsi Riau)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2023
Yang membuat pernyataan



RAMADHANI SYAFITRI
NIM. 11970325358

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau lain yang sudah diterbitkan atau dituangkan dalam sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, MORALITAS INDIVIDU DAN KOMPETENSI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dan Provinsi Riau)

Oleh:

RAMADHANI SYAFITRI
NIM. 11970325358

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, moralitas individu dan kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi di dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau yang diuji secara parsial. Sampel pada penelitian ini Dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau dengan total 32 sampel yang memiliki peran dalam penyusunan anggaran bantuan sosial berupa sembako maupun bantuan langsung tunai. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS . Secara Parsial hasil dari penelitian ini Variabel asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, moral individu kompetensi berpengaruh terhadap kecurangan dan perilaku tidak etis mempengaruhi asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, moral individu kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan. Dari hasil R2 di diperoleh sebesar 62% sedangkan sisanya 38% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: *Asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, moral individu, kompetensi kecenderungan kecurangan, perilaku tidak etis.*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dengan beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Asimetris Informasi, Ketataan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dan Provinsi Riau)**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Legiran dan Ibunda Suarni yang dengan tulus ikhlas penuh cinta, kasih dan sayang, merawat, menjaga, membesarkan, mendidik dan memberikan dorongan tulus penuh cinta serta tidak pernah telah memanjatkan do'a yang dipanjatkan untuk penulis, terima kasih atas semangat, dukungan baik moril maupun materi dan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih atas segala pengorbanan yang selama ini Ayah dan Ibu berikan, terutama lagi kepada Ibu, semoga semua ini bisa membuat Ayah dan Ibu bangga. Kakak ku tersayang Sri Mulyani yang selalu mendukung dan mensupport saya dalam menjalani perkuliahan ini dari awal sampai selesai.



- Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak maka hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamarudin, S.Sos., M.Si. selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu social UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., MM, Ak selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Identiti, SE, M.Ak. Ak, CA selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
12. Seluruh Bapak Dan Ibu responden selaku bagian keuangan pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dan Provinsi Riau yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.
13. Kepada kak Yola Anggraini. SE yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan semangat , dukungan serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. My best partner Adli Alfariz Manurung, yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terimakasih selalu menjadi penenang bagi penulis, menjadi support system terbaik serata telah menjadi sosok teman yang baik dalam segala hal.
15. Sahabat tercinta saya Rya Aristia Lestari dan Siti Rahmatun nur yang telah banyak membantu kebersamai proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir. Terimakasih atas segala bantuan waktu, support, memberikan semangat, dukungan, serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini.

16. Kakak saya tercinta Rabiyyatul Adawiyah Nasution, yang sudah banyak berkontribusi, meluangkan waktu baik moril maupun materil selama pengerjaan skripsi ini. dan sahabat saya tercinta Tri Murty, Suci Ramadani, telah memotivasi, memberikan semangat, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
17. Teman- teman kost saya Siti Rosmita, Nada Afrah Ramadan telah menemani hari- hari saya selama dikost memberikan hiburan, semangat, serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
18. Teman seperjuangan Rumah Inspirasi telah memberikan semangat, serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
19. Teman seperjuangan Wanita Tangguh KKN Sumber Sari telah memberikan semangat, serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
20. Seluruh teman teman kelas D Akuntansi dan teman teman kelas Audit yang tidak bisa di sebutkan satu per satu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan semangat, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
22. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan baruniaNya kepada kita semua. *Aamiinn ya Rabbal'Alamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin ya Rabbal'Alamiin*.

Pekanbaru, November 2023
Penulis,

RAMADHANI SYAFITRI
NIM. 11970325358

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Gone	15
2.1.2 Teori Atribusi	16
2.1.3. Asimetris Informasi	19
2.1.4 Ketaatan Aturan Akuntansi	20
2.1.5 Moralitas Individu	23
2.1.6 Kompetensi	24
2.1.7 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	25
2.1.8 Perilaku Tidak Etis	28
2.2 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan Akuntansi	30
2.3 Penelitian Terdahulu	31
2.4 Kerangka Pemikiran	37
2.5 Pengembangan Hipotesis	38
2.5.1 Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	38
2.5.2 Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecuranga Akuntansi	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	40
2.5.4 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.....	41
2.5.5 Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Perilaku Tidak Etis	42
2.5.6 Pengaruh ketaatan aturan akuntansi, terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis.	42
2.5.7 Pengaruh Moralitas Individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis.	43
2.5.8 Pengaruh kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Variabel Penelitian	47
3.4 Teknik Analisis Data	49
3.4.1 Statistik Deskriptif	49
3.5 Uji Kualitas Data	49
3.5.1 Uji Validitas	49
3.5.2 Uji Reliabilitas Data	50
3.6 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.1 Uji Normalitas	50
3.6.2 Uji Multikolenearitas	51
3.6.3 Uji Heterokedastisitas	51
3.7 Analisis Regresi Variabel Moderasi	51
3.8 Uji Hipotesis	52

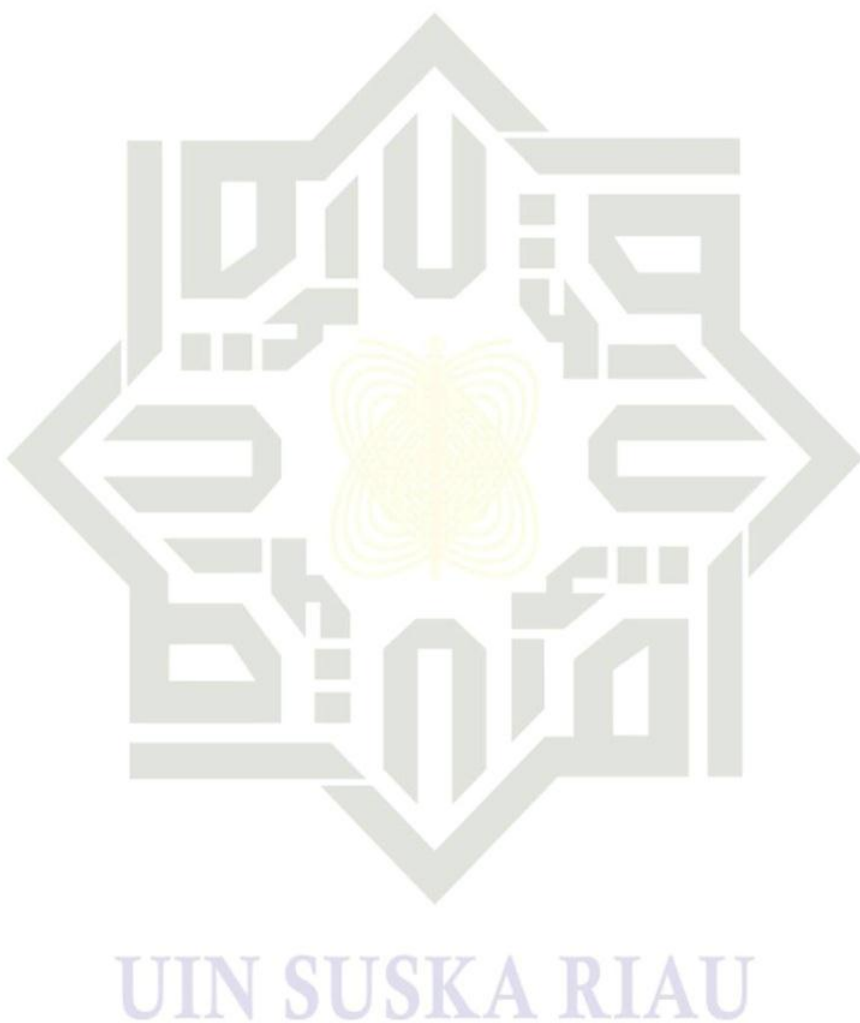
3.8.1 Uji Signifikan Parsial (T-Test)	53
3.8.2 Koefisien Determinasi (R ²)	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Responden	54
4.1.1 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.1.2 Deskripsi Berdasarkan Usia	55
4.1.3 Deskripsi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Uji Kualitas Data	58
4.3.1 Uji Validitas	58
4.3.2 Uji Reliabilitas	61
4.4 Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1 Uji Normalitas	62
4.4.2 Uji Multikolinieritas	63
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	64
4.5 Hasil Analisis Regresi Moderasi	65
4.6 Uji Hipotesis	67
4.6.1 Uji Parsial (t)	67
4.6.2 Koefisien Determinasi (R ²)	71
4.7 Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Provinsi Tingkat Korupsi Tertinggi Di Indonesia	3
Tabel 1	Penerima manfaat Bantuan Dinas Sosial Se-Sumater	5
Tabel 1	Data Penerima Bantua Sosial Provinsi Riau	6
Tabel 2	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3	Variabel Penelitian	47
Tabel 4	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner	54
Tabel 4	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
Tabel 4	Hasil Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas asimetris informasi	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas ketaatan aturan akuntansi	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas moralitas individu	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas kompetensi	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas kecenderungan Kecurangan Akuntansi ...	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas perilaku tidak etis	60
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.3	Uji Normalitas	63
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.5	Hasil Analisis Interaksi Variabel Moderating	66
Tabel 4.6	Uji parsial (t)	67
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas	65



Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Fraud adalah tindakan yang secara sengaja dilakukan untuk mengelabui orang lain dengan menyembunyikan, menghilangkan, hingga mengubah informasi yang dipandang mampu untuk mempengaruhi dan mengubah keputusan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi mereka yang melakukannya (Utomo, 2018). Kecurangan dirancang untuk mendapatkan keuntungan baik pribadi maupun kelompok yang memanfaatkan peluang-peluang secara tidak jujur, yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain (Karyono, 2018:1).

Kecurangan akuntansi lebih banyak terjadi di instansi pemerintahan dikarenakan organisasi tersebut memiliki struktur yang cukup kompleks seperti sistem birokrasi yang berbelit-belit, integritas kerja yang rendah, kontrol yang tidak efektif, dan tingginya tekanan dari atasan (Karyono, 2018:1). Sebagian besar pelaku adalah orang dalam yang memiliki pengetahuan, akses, keahlian dan sumber daya yang diperlukan. Menurut UU 31/1999 Jo UU No 20/2001 terdapat tujuh jenis korupsi yaitu kerugian keuangan negara, suap menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan.

Laporan BPK pada siaran pers tahun 2020 dan 2021 menunjukkan peningkatan jumlah kasus yang awalnya 13.567 menjadi 14.501. Oleh, karena itu dapat diketahui bahwa tingkat kasus kecurangan akuntansi terus meningkat dari tahun ketahun, hal ini menunjukkan bahwan kecenderungan kecurangan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak Cipta mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akuntansi menjadi permasalahan yang sangat patut menjadi perhatian. Berdasarkan data Badan Kepegawaian Negara (BKN) tahun 2018 tercatat sebanyak 2.357 Pegawai Negeri Sipil (PNS) terbukti melakukan korupsi. Dari 2.357 orang yang terlibat diantaranya terdiri dari Pegawai Negeri Sipil di tingkat pusat sebanyak 98 orang dan di tingkat provinsi sebanyak 2.259 orang. Fakta tersebut dikuatkan dengan pernyataan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Agus Rahardjo bahwa penyebab maraknya korupsi dikalangan PNS dikarenakan penghasilan yang diperoleh dari gaji dan tunjangan terlalu kecil (Sumber: jpnn.com).

Mantan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara divonis hukuman 12 tahun penjara oleh Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Juliari Peter Batubara dinyatakan bersalah lantaran melakukan korupsi dalam program pemberian bantuan sosial untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Kasus mulai terungkap ketika KPK melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap pejabat Kementerian Sosial dan pihak swasta selaku pihak rekanan pada 4 Desember 2020. Anggaran pengadaan bansos Covid-19 berupa paket sembako di Kementerian Sosial tahun 2020 sekitar Rp5,9 triliun dengan total 272 kontrak dan dilaksanakan dalam dua periode. Juliari menunjuk dua orang secara langsung sebagai pejabat pembuat komitmen (PPK).

Mereka adalah Matheus Joko Santoso dan Adi Wahyono. Sejak awal pelaksanaan program bansos, mereka mengatur agar perusahaan swasta yang menjadi rekanan Kemensos menyetorkan Rp10 ribu dari setiap paket bansos kepada mereka. Paket bansos sendiri senilai Rp300 ribu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilanjut dengan pengadaan paket bansos tahap kedua pada Oktober-Desember 2020. Kali ini, Juliari menerima sekitar Rp8,8 miliar (BBC News Indonesia).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPK) melakukan audit terhadap dugaan korupsi bantuan sosial COVID-19 di Kementerian Sosial. Hasil yang ditemukan, yakni terdapat selisih harga dari bansos sembako sebanyak Rp74 miliar. Selisih harga tersebut dibayarkan Kementerian Sosial kepada vendor. Temuan yang kedua adalah terdapat kelebihan bayar kepada vendor dan besarnya biaya pengadaan goodie bag yang dikerjakan oleh PT Sri Rejeki Isman, Tbk dan PT Khalifa Rancang Rancak (Tempo.com).

Tabel 1.1
10 Provinsi Tingkat Korupsi Tertinggi Di Indonesia

No	Provinsi	Jumlah Laporan
1	Jawa Barat	101
2	Jawa Timur	93
3	Sumatera Utara	73
4	Riau	64
5	Dki Jakarta	61
6	Jawa Tengah	49
7	Lampung	30
8	Sumatera Selatan	24
9	Banten	24
10	Papua	22

Sumber : *Indonesian corruption watch, 2021*

Dari table 1.1 diatas dapat diketahui bahwa Provinsi Riau menempati posisi ke- 4 (empat) dari 10 (sepuluh) provinsi dengan tingkat korupsi tertinggi di Indonesia. Hal tersebut menggambarkan tingginya tingkat *Fraud* (kecurangan) yang terjadi di Provinsi Riau menjadi fenomena yang mendapatkan perhatian dari seluruh kalangan.



- © Hak Cipta UIN Suska Riau
 Site Ilmiah University of Sultan Yarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil prasurvei pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu pegawai inspektorat Provinsi Riau, menjelaskan bahwa di Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau terjadi tindak kecurangan akuntansi, akan tetapi tidak dapat di informasikan secara langsung kepada peneliti di karenkan terdapat kode etik auditor. Kode etik auditor diantaranya integritas, kompetensi, objektifitas, akuntabel, professional, kerahasiaan. Kode etik kerahasiaan itulah yang membuat pegawai tersebut tidak menyebarluaskan informasi kepada pihak-pihak di luar kewenangan atau kepentingan. Namun dari diskusi dengan pegawai Inspektorat memberikan beberapa contoh kasus yang pernah ada dan sudah dipublikasikan.

Salah satu fenomena yang ada di Dinas Sosial yaitu Provinsi Riau menemukan dugaan kecurangan (fraud) dalam penyelenggaraan dan pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pelayanan kesehatan pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Provinsi Riau. Triono Hadi mengungkapkan, bahwa pihaknya telah melakukan verifikasi langsung terhadap penerima PBI (Peserta Bukan Iuran) di beberapa kabupaten di Riau, diantaranya Kabupaten Pelalawan, Kampar, Meranti, Inhu, Inhil dan Siak. Hasilnya, kepesertaan jaminan kesehatan PBI belum tepat sasaran. Hal itu disampaikan dari temuan warga terkategori miskin dan tidak mampu tetapi belum terdaftar sebagai penerima PBI APBN maupun PBI APBD.

Padahal hingga tahun 2020, dari seluruh kepesertaan BPJS di Riau terdapat 1,8 juta atau 52 persen peserta BPI yang dibayarkan melalui APBN dan APBD Provinsi dan kabupaten/kota. "Meskipun telah didata berulang-ulang dan diusulkan oleh desa ke dinas sosial, warga yang terkategori miskin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

belum juga terdaftar sebagai peserta PBI. (www.goriau.com/2020). Temuan lain, warga yang sudah terdaftar justru tidak kunjung mendapatkan kartu. Padahal kartu kepesertaan tersebut merupakan syarat yang diperlukan dalam proses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas, klinik dan rumah sakit yang dituju oleh pasien. "Yang terdaftar juga tidak mendapatkan kartu bahkan data warga peserta BPJS nya juga tidak valid. Ada yang sudah meninggal tapi masih dibiayai dan warga yang sudah pindah daerah tapi masih masuk dalam pembiayaan,"

Tabel 1.2
Penerima manfaat Bantuan Dinas Sosial Se-Sumatera

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penerimaan Manfaat	
		Rencana 2021	Realisasi 2021
1	Aceh	428.504	388.854
2	Sumatera utara	728.629	719.834
3	Sumatera selatan	489.532	483.642
4	Riau	276.782	272.621
5	Sumatera barat	265.006	259.290
6	Jambi	176.026	171.970
7	Bengkulu	141.533	138.977
8	Lampung	718.887	715.565

Sumber : riau.bps.go.id

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa provinsi se-sumatra penerima manfaat bantuan rencana dan realisasinya tidak sesuai. Namun dapat dilihat bahwa riau menempati pada posisi ke-4 (empat) tingkat penerima manfaat bantuan sosial.

Table 1.3
Data Penerima Bantua Sosial Provinsi Riau

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Kabupaten /Kota (Jiwa)	
		Rencana	Realisasi
		2021	2021
1	Bengkalis	35.139	30.923
2	Indragiri Hilir	25.835	23.487
3	Pekanbaru	19.194	19.040
4	Kepulauan Meranti	22.247	22.247
5	Rokan Hilir	22.918	22.918
6	Dumai	18.413	18.413
7	Rokan Hulu	15.838	15.838
8	Kuantan Singngi	15.387	15.387
9	Indragiri Hulu	13.303	13.303
10	Pelalawan	11.476	11.476
11	Kampar	8.395	8.395
12	Siak	7.738	7.738
13	Riau	215.883	209.065

Sumber:riau.bps.go.id

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa Pekanbaru menempati posisi ke tiga dengan jumlah penerima bantuan sosial tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya jumlah anggaran yang di kelolah oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru relatife besar. Dengan alasan tersebut peneliti menentukan lokasi dalam penelitian ini.

Salah satu faktor yang bisa membuat seseorang cenderung untuk melakukan kecurangan yaitu asimetris informasi. Asimetris informasi adalah keadaan ketika salah satu pihak (*prinsipal*) dalam sebuah transaksi mempunyai pengetahuan yang tidak sama tentang objek yang ditransaksikan dibandingkan dengan pengetahuan pihak lain yang terlibat (agen) sehingga keputusan yang diambil menjadi tidak tepat (Soemarso, 2019:401). Asimetris informasi merupakan suatu keadaan dimana agen memiliki akses informasi yang tidak dimiliki oleh pihak principal. Asimetris informasi muncul ketika

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agen lebih mengenal informasi internal dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan principal dan pemegang saham lainnya (Ni Komang et al, 2017).

Dalam menangani masalah kecurangan akuntansi, diperlukan ketaatan aturan akuntansi. Aturan akuntansi memberikan pedoman bagaimana melakukan kegiatan akuntansi dengan baik dan benar sehingga menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan mampu menghasilkan informasi yang handal kepada pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pada PP nomor 71 tahun 2010. Merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar terciptanya transparansi dan akuntabilitas penegelolaan keuangan dan laporan keuangan yang efektif, handal serta akurat informasinya.

Selain ketaatan aturan akuntansi hal yang mempengaruhi kecurangan akuntansi selanjutnya yaitu moralitas individu. Moral berasal dari bahasa latin, yang dapat diartikan sebagai adat atau kebiasaan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri (Pande et al, 2020). Moralitas individu akan mempengaruhi kecenderungan seseorang melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya semakin tinggi tahapan moralitas individu, semakin individu memperhatikan kepentingan yang lebih luas dan universal daripada organisasinya semata, apalagi kepentingan individunya (Prawira, 2014).

Moralitas berhubungan dengan sesuatu perbuatan baik ataupun buruk, menurut teori Gane faktor yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu yang buruk adalah Greed (keserakahan). Ketika moralitas seseorang rendah,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka lebih mungkin untuk melakukan kecurangan akuntansi (*fraud*) atau hal serupa. Menurut Putri & Irwandi (2016) dalam Ningsih (2020) menyatakan bahwa moralitas individu secara positif mempengaruhi penipuan akuntansi. Tingkat moralitas seorang individu telah dapat berdampak pada tindakan dan perilaku mereka, dan ini akan mencegah mereka melakukan tindakan curang.

Selanjutnya Kompetensi. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik seseorang dan mengindikasikan cara berperilaku, berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu yang lama. Dengan kata lain kompetensi adalah sesuatu yang ditunjukkan seseorang dalam kerja setiap hari. Ketika aparatur sudah dibekali dengan kompetensi yang baik, maka kecurangan (*fraud*) yang mungkin terjadi akan dapat dicegah (Spencer dan Spencer, 2008).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi adalah perilaku tidak etis. Perilaku tidak etis dapat didefinisikan sebagai tindakan yang berbeda dengan apa yang mereka anggap tepat dilakukan dalam situasi tertentu (Arens, 2015:90). Terdapat dua faktor utama yang mungkin menyebabkan seseorang berperilaku tidak etis yaitu: standar etika seseorang berbeda dengan masyarakat pada umumnya perbedaan prinsip dan pendapat membuat seseorang berbeda dengan yang lainnya. Ketika sekelompok orang beranggapan melakukan kecurangan adalah hal yang tidak wajar, sekelompok lain beranggapan sebagai hal yang wajar dilakukan. Adanya standar etika yang berbeda membuat perilaku tidak etis merupakan hal sulit untuk di mengerti (Arens, 2015:91).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta © UIN Suska Riau
- State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus kecurangan akuntansi atau korupsi yang terjadi di Indonesia pada awalnya bermula dari sikap etis seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya (Risanty, 2017). Perilaku etis berkaitan erat dengan etika. Arens (2008: 99) menjelaskan perilaku etis adalah tindakan yang sesuai dengan standar etika. Seorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi di mana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi kompeten dan untuk menjaga integritas dan obyektivitas mereka. Analisis terhadap sikap etis dalam profesi akuntan menunjukkan bahwa akuntan mempunyai kesempatan untuk melakukan tindakan tidak etis dalam profesi mereka (Finn et al., dalam Fatt, 1995).

Perilaku tidak etis dapat mempengaruhi terjadinya penyimpangan-penyimpangan di Indonesia. Perilaku tidak etis merupakan perilaku yang menurut keyakinan perseorangan dan norma-norma sosial dianggap benar atau salah. Menurut Wilopo (2006) dalam Shintadevi (2015), perilaku tidak etis dapat berupa penyalahgunaan kedudukan/posisi (*abuse position*), penyalahgunaan kekuasaan (*abuse resources*) serta perilaku yang tidak berbuat apa-apa (*no action*). Penyebab terjadinya perilaku tidak etis adalah kurangnya pengawasan manajemen di mana hal tersebut dapat memberikan kesempatan karyawan untuk melakukan tindakan tidak etis yang dapat merugikan instansi atau lembaga itu sendiri, ketidakpuasan dan kekecewaan karyawan dengan hasil atau kompetensi yang diperoleh di dalam suatu perusahaan atas apa yang telah mereka kerjakan, dan ketidaktaatan pada aturan akuntansi juga dapat memicu terjadinya perilaku tidak etis.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ASIMETRIS INFORMASI, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, MORALITAS INDIVIDU, DAN KOMPETENSI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI” (Studi Empiris Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah :

1. Apakah asimetris informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau) ?
2. Apakah ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau)?
3. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau) ?
4. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau)?
5. Apakah asimetris informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi

empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau)?

6. Apakah ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau) ?

7. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau) ?

8. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau) ?

3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh asimetris informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).
2. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).
3. Untuk mengetahui pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui pengaruh asimetris informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).
6. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).
7. Untuk mengetahui pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).
8. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh perilaku tidak etis (Studi empiris pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).

4.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi sebagai acuan dalam menilai kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi.

b. Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ukuran sejauh mana pengaruh Asimetris Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu, Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi di masa yang akan datang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan menjadi acuan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk memenuhi tugas akhir dan memberikan pengetahuan khususnya pengaruh Asimetris Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu, Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi.

5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa Bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Asimetris Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu, Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi. Pandangan islam tentang permasalahan kecurangan Akuntansi,

landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variable dan pengukuran variable, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian penulisan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Asimetris Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu, Dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan perilaku tidak etis Sebagai Variabel Moderasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar analisis yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1.1 Teori Gone

Penelitian ini menggunakan teori Gone sebagai dasar teori untuk meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku Kecurangan Akuntansi.

Teori ini populer digunakan dalam penelitian Kecurangan Akuntansi yang dikemukakan oleh Jack bolegne dan merupakan penyempurnaan dari teori *Triangle Fraud* yang mengungkapkan mengapa seorang koruptor melakukan tindak kecurangan akuntansi yang meliputi unsur *Greed* (Keserakahan), *Opportunity* (Kesempatan), *Need* (Kebutuhan), *Exposes* (Hukuman yang rendah).

Greed terkait keserakahan dan kerakusan para pelaku korupsi yang secara potensial ada dalam diri setiap orang. Sikap serakah yang tak terkendali inilah yang kemudian menyebabkan seseorang tidak pernah merasakan kekurangan dalam hidupnya. Sikap serakah yang berlebihan membuat seseorang bekerja dengan menghalalkan berbagai cara termasuk melakukan korupsi demi mencapai tujuan, karena itu sikap serakah bisa dilawan dengan rasa syukur kepada tuhan yang maha esa atas apa yang dimiliki saat ini.

Opportunity atau kesempatan terjadinya perilaku kecurangan disebabkan oleh adanya peluang atau kesempatan bagi organisasi atau program untuk memanfaatkannya, biasanya peluang atau kesempatan selalu melekat pada jabatan, kedudukan, kekuasaan dan lain sebagainya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Need atau kebutuhan adalah sikap mental yang tidak pernah cukup, penuh sikap konsumerisme, dan selalu sarat kebutuhan yang tak pernah usai. *Exposes* sebagai hal yang berkaitan dengan hukuman pada pelaku korupsi yang rendah, hukuman yang tidak membuat jera pelaku maupun orang lain yang kemudian menganggap keuntungan yang diperoleh dari korupsi lebih besar dibandingkan penderitannya atau hukumannya jika ketahuan.

Berdasarkan teori tersebut, maka seseorang akan melakukan korupsi karena memang manusia pada dasarnya serakah, tak pernah merasa puas. Hal ini terbukti para koruptor di negeri ini tak pernah bosan menimbun kekayaan sampai pada akhirnya terungkap kasusnya/tertangkap tangan. Tidak pernah ada kata ‘cukup’ dalam diri koruptor.

1.2 Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (internal forces), yaitu factor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal (external forces), yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Arfan,2019:129).

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau



karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu. Teori gone terhadap Asimetris Informasi

1. Teori gone adalah teori yang menyatakan alasan pelaku tindak pidana melakukan praktik kecurangan, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan teori gone ini merupakan hal yang tepat. Asimetris informasi merupakan keadaan dimana terjadi ketidak seimbangan informasi antara pihak dalam perusahaan mengetahui informasi yang lebih baik dibanding pihak luar perusahaan. Kesenjangan informasi dikarenakan kurangnya keterbukaan dan transparansi antara pembuat laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan dapat menjadi peluang dan kesempatan yang mengakibatkan untuk melakukan kecurangan akuntansi.

2. Teori gone terhadap Ketaatan Aturan Akuntansi

Dalam teori gone menjelaskan penyebab faktor karyawan melakukan kecurangan yaitu salah satunya adalah kesempatan yang didapatkan karyawan dan tidak mengikuti ketaatan aturan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi adalah menaati pedoman-pedoman yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan, jika laporan keuangan tidak disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, maka akan memberikan kesempatan terjadinya tindakan yang menyimpang dan kecurangan akuntansi yang akan merugikan pihak pengguna laporan keuangan.

3. Teori gone terhadap Moralitas Individu

Pada pendekatan teori tersebut dijelaskan bahwa Greed atau keserakahan merupakan penyebab orang melakukan korupsi, adanya sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serakah dapat menodai jiwa yang suci menyebabkan seseorang memiliki keserakahan, sikap keserakahan yang tak terkendali inilah yang kemudian bermetamorfosis yang menyebabkan seseorang tidak pernah merasakan kecukupan dalam hidupnya. Teori gone menyebutkan akar penyebab kecurangan salah satunya terdiri dari faktor greed dan dalam penelitian ini adalah moral. Greed terkait keserakahan dan kerakusan para pelaku korupsi yang secara potensial ada dalam diri setiap orang.

4. Teori gone terhadap Kompetensi

Dalam teori gone menjelaskan penyebab factor karyawan melakukan kecurangan yaitu adalah tidak mumpuninya kompetensi yang dimiliki oleh karyawan atau auditor sehingga tidak mengikuti ketaatan aturan akuntansi yang ada. Kompetensi Menurut Marwansyah (2012), kompetensi adalah perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik pribadi lainnya yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan, yang bisa diukur dengan menggunakan standar yang telah disepakati, dan yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. Kompetensi meliputi aspek intent (niat), action (tindakan), dan outcome (hasil).

Jika laporan keuangan tidak di susun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku maka akan memberikan kesempatan terjadinya tindakan yang menyimpang dan kecurangan akuntansi yang akan merugikan pihak pengguna laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teori gone terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Teori gone adalah teori yang menyatakan alasan pelaku tindak pidana melakukan praktik fraud, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan teori gone ini merupakan hal yang tepat. Faktor Greed dan Need merupakan faktor individual yang berhubungan dengan individu pelaku kecurangan, sedangkan faktor *Opportunity* dan *Exposes* merupakan faktor generik/umum yang berhubungan dengan organisasi sebagai korban perbuatan kecurangan. Berdasarkan teori gone, maka seseorang akan melakukan tindak kecurangan karena memang pada dasarnya manusia tidak pernah merasa puas, adanya peluang dan kesempatan, kebutuhan yang tidak pernah cukup serta hukuman yang tidak membuat jera.

6. Teori Atribusi terhadap perilaku tidak etis

Selain faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya, perilaku tidak etis juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan akuntansi. Teori Atribusi menjelaskan bagaimana orang menyimpulkan penyebab tingkahlaku yang dilakukan diri sendiri atau orang lain. teori ini menjelaskan proses yang terjadi dalam diri kita sehingga kita memahami tingkahlaku kita dan orang lain.

2.1.3. Asimetris Informasi

Asimetris informasi adalah situasi dimana terjadi ketidak selarasan informasi antar pihak yang memiliki informasi dengan pihak membutuhkan informasi (Amalia, 2015). Sedangkan menurut Fitri (2016) asimetris informasi disebabkan oleh permasalahan keagenan yang terjadi bila principal merasa kesulitan untuk menelusuri apa yang sebenarnya dilakukan oleh agen. Adanya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Information Asymetricity antara pengelola (agent) dan pemilik (principal) menyebabkan kesenjangan pengetahuan keuangan internal sehingga pihak pengelola bisa melakukan rekayasa demi meningkatkan keuntungan diri sendiri. Macam-macam asimetris informasi dalam Randiza (2016), ada dua macam asimetris informasi : *Adverse Selection* adalah jenis *Information Asymmetry* dimana satu pihak atau lebih yang melangsungkan atau akan melangsungkan suatu transaksi usaha, atau transaksi usaha potensial memiliki informasi lebih atas pihak-pihak lain. *Adverseselection* terjadi karena beberapa orang seperti manajer perusahaan dan para pihak dalam (insiders) lainnya lebih mengetahui kondisi kini dan prospek ke depan suatu perusahaan daripada para investor luar. Jadi *adverse selection* timbul akibat adanya informasi yang tersembunyi. 2) *Moral Hazard* adalah kegiatan yang dilakukan seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh investor, sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar sepengetahuan investor yang melanggar kontrak. Memanfaatkan ketidaktahuan pihak lain untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan perjanjian awal yang dapat merugikan pihak lain.

Dalam hal ini manajer memanfaatkan ketidaktahuan investor untuk menyajikan suatu laporan yang tidak sesuai perjanjian awal atau standar yang berlaku sehingga terjadilah *moral hazard*.

2.1.4 Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan adalah patuh atau menaati aturan yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aturan adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya dituruti atau dilakukan. Dalam suatu instansi, tentu saja terdapat aturan yang menjadi pedoman dalam



melaksanakan suatu kegiatan. Begitu juga dengan kegiatan akuntansi suatu instansi yang harus dilaksanakan sesuai dengan aturan akuntansinya (Rizky, 2019).

Aturan merupakan tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Dalam aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran serta penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh IAI. Informasi yang tersedia dilaporan keuangan sangat dibutuhkan bagi investor dan manajemen jadi harus dapat diandalkan. Sehingga dibutuhkan suatu aturan untuk menjaga keandalan informasi tersebut dan menghindari tindakan yang dapat merugikan perusahaan atau organisasi (Lilik, 2019).

Menurut Thoyibatun (2019) indikator-indikator ketaatan aturan akuntansi sebagai berikut:

a. Tanggung jawab penerapan

Sebagai profesional, anggota mempunyai peran penting dalam masyarakat. Sejalan dengan peranan tersebut, anggota mempunyai tanggung jawab kepada semua pemakai jasa profesional mereka. Anggota juga harus selalu bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota untuk mengembangkan profesi akuntansi, memelihara kepercayaan masyarakat, dan menjalankan tanggung jawab profesi dalam mengatur dirinya sendiri. Usaha kolektif semua anggota diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan tradisiprofesi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepentingan Publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.

c. Integritas

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa.

d. Obyektifitas

Obyektifitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip obyektifitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain.

e. Kehati-hatian

Kehati-hatian profesional mengharuskan anggota untuk memenuhi tanggungjawab profesionalnya dengan kompetensi dan ketekunan. Hal ini mengandung arti bahwa anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab profesi kepada publik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

g. Konsistensi

Konsistensi merupakan konsep dalam akuntansi yang menuntut diterapkannya standar secara terus-menerus, tidak diubah-ubah kecuali dengan alasan yang dapat dibenarkan.

h. Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Sesuai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas. Standar teknis dan standar profesional yang harus ditaati anggota adalah standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, *International Federation of Accountants*, badan pengatur, dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

2.1.5 Moralitas Individu

Etika menggunakan teori perkembangan moral untuk mengobservasi dasar individu melakukan suatu tindakan. Mengetahui level penalaran moral seseorang akan menjadi dasar untuk mengetahui kecenderungan individu melakukan suatu tindakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan dilema



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika, berdasarkan level penalaran moralnya. Moralitas Individu merupakan salah satu faktor dari dalam diri individu yang memengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi dan perilaku tidak etis. Organisasi atau instansi juga memiliki tanggung jawab moral. Tanggung jawab moral dari manajemen organisasi mempengaruhi terjadinya perilaku tidak etis dan kecurangan akuntansi. Moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.

Dalam Yilmaz et al. (2020), Teori perkembangan moral menyatakan bahwa moral berkembang melalui tiga tahapan, yaitu tahapan pre-conventional, tahapan conventional dan tahapan post-conventional. Elm (2019) menyatakan bahwa “kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya.” Seseorang yang memiliki moralitas individu pada tahapan post-conventional maka peluang untuk terjadinya kecurangan akuntansi akan semakin rendah, dan apabila seseorang yang memiliki moralitas individu pada tahapan pre-conventional maka peluang untuk terjadinya kecurangan akuntansi akan semakin tinggi.

2.1.6 Kompetensi

Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Kompetensi merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perilaku atau perbuatan seseorang meliputi kemampuan umum, ketrampilan dan pengetahuan tentang kebijaksanaan aturan dan pedoman pelaksanaan tugas (Sawyer, 2005). Sehingga dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai yang sesuai dalam suatu perusahaan dapat menciptakan keefektifan kerja. Pegawai yang berkompentensi dan memiliki kemampuan kerja yang baik akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Popoola, Che-Ahmad, & Samsudin, 2014).

Kompetensi yang rendah juga akan mengakibatkan kegagalan dalam audit karena auditor akan kesulitan dalam menemukan temuan – temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan (Johnson- Rokosu, 2015). Kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kompetensi merupakan sikap yang harus dimiliki auditor yang diperoleh dengan menggunakan keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

1.1.7 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu kesalahan yang dilakukan secara sengaja. Dalam lingkup akuntansi, konsep kecurangan merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya diterapkan dalam suatu entitas. Menurut Statement of auditing standart No. 99 dalam Norbarani (2019) mendefinisikan fraud sebagai tindakan kesengajaan untuk menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan yang merupakan subjek audit. Kecurangan adalah suatu kesalahan yang dilakukan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja. Kecurangan dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan uang lebih supaya bisa menghimpun kekayaan dan bisa dilakukan untuk dapat mengamankan kepentingan pribadi maupun usahanya. Kecurangan bisa dilakukan dengan cara pencurian, penggelapan, menyembunyian, dan masih banyak yang lainnya (Bartenputra, 2018).

Secara skematis *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menggambarkan occupational fraud dalam bentuk fraud tree. Pohon ini menggambarkan cabang-cabang dari fraud dalam hubungan kerja, beserta ranting dan anak rantingnya. *Occupational fraud tree* ini memiliki tiga cabang utama, yaitu:

1. Korupsi (*Corruption*)

Black's Law Dictionary mendefenisikan “*corrupt*” sebagai *spoiled, tainted, depraved, debased, morally degenerate*. Skema korupsi (*corruption schemes*) dapat dipecah menjadi empat klasifikasi:

Pertentangan kepentingan (*conflict of interest*),

Suap (*bribery*),

Pemberian ilegal (*illegal gratuity*), dan

Pemerasan ekonomi (*economic extortion*)

2. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*)

Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) terbagi menjadi dua kategori, yaitu: penyalahgunaan kas (*cash misappropriation*) yang dapat dilakukan dalam bentuk *skimming, larceny, atau fraudulent disbursement*, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyalahgunaan non-kas (*non-cash missappropriation*) yang dapat dilakukan dalam bentuk penyalahgunaan (*misuse*) atau pencurian (*larceny*) terhadap persediaan dan aset-aset lainnya .
3. Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Statement*)
Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan
 - c. Mencatat pendapatanpendapatan fiktif (*fictitious revenues*),
 - Mencatat pendapatan (*revenue*) dan/atau beban (*expenses*) dalam periode yang tidak tepat,
 - Menyembunyikan kewajiban dan beban (*concealed liabilities and expenses*) yang bertujuan untuk mengecilkan jumlah kewajiban dan beban agar organisasi tampak lebih menguntungkan,
 - d. Menghilangkan informasi atau mencantumkan informasi yang salah secara sengaja dari catatan atas laporan keuangan (*improper disclosure*), atau
 - Menilai aset dengan tidak tepat (*improper asset valuation*)
4. Statements on Auditing Standards No.99 AU *section* 316 menyebutkan bahwa tiga kondisi yang secara umum menyebabkan kecurangan (*fraud*) terjadi, yaitu: adanya dorongan atau tekanan (*incentive or pressure*) yang menjadi motivasi bagi pelaku kecurangan (*fraud*) untuk melakukan kecurangan (*fraud*), adanya peluang atau kesempatan (*opportunity*) yang mendukung pelaku untuk melakukan kecurangan (*fraud*), dan adanya rasionalisasi (*razionalization*), yaitu pembenaran terhadap perilaku untuk berbuat kecurangan oleh pihak-pihak yang melakukan tindakan kecurangan tersebut.



2.1.8 Perilaku Tidak Etis

Perilaku adalah suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Handrane (2017) menyatakan bahwa perilaku dapat didefinisikan sebagai tindakan (action) atau reaksi-reaksi (reaction) dari suatu obyek. Perilaku dapat berupa kesadaran (conscious) maupun tidak sadar (unconscious), terang maupun diam-diam, sukarela (voluntary) ataupun tidak sukarela (unvoluntary). Perilaku manusia dapat berupa yang umum (common behavior), tidak umum, dapat diterima atau tidak dapat diterima (Fawzi, 2011). Manusia mengevaluasi penerimaan dari perilaku dengan menggunakan standar perbandingan yang disebut dengan norma sosial dan mengawasi perilaku dengan menggunakan kontrol sosial.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) etis adalah yang berhubungan atau sesuai dengan etika dan sesuai dengan asas perilaku yang disepakati secara umum. Etis berkaitan dengan tingkah laku perbuatan seseorang yang dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal (Putri, 2015). Dalam kaitannya dengan etika profesi, sikap dan perilaku etis merupakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan etika profesi tersebut. Jadi, etis adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan atau berurusan dengan moral atau prinsip-prinsip moralitas serta berkaitan dengan benar dan salah dalam melakukan sesuatu.

Perilaku etis adalah perilaku yang mencerminkan keyakinan seseorang dan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan yang benar dan baik (Griffin dan Ebert, 2006: 58). Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Arens et al., (2012: 71) ada lima prinsip-prinsip etis akuntan yang harus diterapkan pada seluruh anggota yang memiliki karir sebagai akuntan, yaitu:

1. Integritas

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya.

2. Objektivitas

Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.

3. Kompetensi

Profesional dan kecermatan Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan berhati-hati, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional dan teknik yang paling mutakhir.

4. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perilaku profesional

Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi oleh anggota sebagai perwujudan tanggung jawabnya kepada penerima jasa, pihak ketiga, anggota yang lain, staf, pemberi kerja dan masyarakat umum

2.2 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan Akuntansi

Fraud atau Kecurangan ditegaskan dalam Al-Quran dalam surat Al-Muthaffifin/83:1-3 Sebagai berikut;

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Dalam pandangan islam, islam sangat menolak adanya semua tindakan kecurangan karena pada prinsipnya kecurangan merupakan salah satu sifat tercela. Ternyata islam melalui Al-quran telah menggarisbawahkan bahwa konsep akuntansi yang harus diikuti oleh para pelaku transaksi dan pembuat laporan keuangan adalah menekankan pada konsep pertanggungjawaban yang mana menjadi pegangan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan. Ayat tersebut menjelaskan apabila seseorang diberi jabatan, seharusnya amanah tanpa melakukan kecurangan apapun dan takut terhadap ancaman allah yang menyatakan celaka besar bagi orang-orang yang melakukan kecurangan.



Ada ayat lain yang juga bisa menjadi pedoman bagi kita untuk tidak melakukan tindak kecurangan dan menengakkan keadilan serta bersifat jujur dalam transaksi dan pembuatan laporan keuangan dengan tidak mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan, mengatakan yang benar adalah benar dan yang salah adalah salah, yang ditegaskan dalam Al-Quran dalam surah (Q.S. al-Baqarah/2:42)

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya : *Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.*

3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan mengacu kepada penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antara satuan variabel penelitian dengan penelitian yang lainnya. Sebagai perbandingan yang memiliki variabel Independen dikaitkan dengan variabel dependen tentang judul yang diambil peneliti. Berikut ini Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber perbandingan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan dan perbedaan penelitian	Hasil penelitian
1	Ni Luh Puspasari & Cokorda Gde Bayu Putra (2022)	Pengaruh aturan akuntansi, asimetri informasi, moralitas individu terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hita Akuntansi & Keuangan, Edisi Januari 2022	Independen: Aturan Ketataaan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dependen : Kecenderungan Kecurangan	Persamaan: asimetris informasi(x2),moralitas individu(x3) Perbedaan: Perilaku Tidak Etis(z), tempat penelitian	Penelitian ini aturan akuntansi tidakberpengaruh, asimetri informasi danmoralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
2	I Gede Apriana & Putu Cita Ayu (2021)	Pengaruh Asimetri Informasi, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hita Akuntansi & Keuanga, Edisi April 2022	Independen: Aturan Ketataaan Akuntansi, Asimetri Informasi Dependen : Kecenderungan Kecurangan	Persamaan: metode penelitian Perbedaan Perilaku Tidak Etis (z), tempat penelitian	Penelitian ini menunjukkan seluruh variable Asimetri Informasi, dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan
3	M. Firmasnyah(2019)	Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu, dan	Independen : Asimetri Informasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal	Persamaan: metode penelitian,asimetris informasi(x1), moralitas	Penelitian ini menunjukkan seluruh variable Asimetri Informasi, Moralitas Individu, dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan dan perbedaan penelitian	Hasil penelitian
		Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Dependen : Kecenderungan Kecurangan	individu(x2) Perbedaan: Perilaku Tidak Etis (z)	Pengendalian Internal berpengaruh signifikan
4	Aswad Hijratul, dkk. 2018	faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi dengan keefektifan Pengendalian Internal sebagai variable moderasi.	Independen: Aturan Ketataan Akuntansi, Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis Dependen : Kecenderungan Kecurangan Moderasi : Perilaku Tidak Etis	Persamaan: Perilaku Tidak Etis (z) Perbedaan: metode penelitian, tempat penelitian	Penelitian ini menunjukkan ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, pengendalian internal berpengaruh negatif masing-masing pada kecenderungan kecurangan Akuntansi
5	Astuti, Ni Ketut Ayu Tri, Edy Sujana, I Gusti Ayu Purnamawati.	Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng.	Independen: Aturan Ketataan Akuntansi, Moralitas Individu, Efektifitas Pengendalian Internal Dependen : Kecenderungan Kecurangan	Persamaan: moralitas individu(x1), ketaatan aturan akuntansi(x2), kecenderungan kecurangan (y) Perbedaan: Perilaku Tidak Etis (z), tempat penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) akuntansi; (2) Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) akuntansi; (3) Efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan dan perbedaan penelitian	Hasil penelitian
		Journal of Accounting and Finance Universitas Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. (Vol: 8 No. 2) (2018)			kecenderungan kecurangan (fraud) akuntansi.
6	Laurensi Br Tarigan, dkk. 2016	Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Ketepatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.	Independen: Asimetri Informasi, Moralitas Individu, Keefektifitas Pengendalian Internal Dependen : Kecenderungan Kecurangan	Persamaan: metode penelitian, moralitas individu(x1), asimetris informasi(x2), kecenderungan kecurangan akuntansi(y) Perbedaan Perilaku Tidak Etis (z), tempat penelitian	Penelitian ini menunjukkan seluruh variable berpengaruh signifikan
7	Fani Mareta Putri1, Vita Fitria Sari	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Independen: Kesesuaian kompensasi, pengendalian internal Dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	Persamaan: kecenderungan kecurangan akuntansi (y) Perbedaan: metode penelitian, tempat penelitian	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan individu untuk melakukan akuntansi kecurangan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (2) pengendalian internal

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan dan perbedaan penelitian	Hasil penelitian
		<p>Eksploitasi Ekonomi (3) Ekplorasi Akuntansi Vol.1, No 1, Agustus 2019 Hal 978-994 ISSN: 2656- 6419 (Online)</p>			<p>berpengaruh terhadap kecenderungan individu untuk melakukan kecurangan akuntansi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (3) interaksikesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan a nilai signifikansi $0,046 < 0,05$</p>
8	Siti Rodiah*), Ika Ardianni, Aftania Herlina	<p>Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Manajemen dan Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi</p> <p>Jurnal akuntansi dan ekonomika, vol.9 no.1, Juni 2019</p>	<p>Independent: pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen, budaya organisasi dependent: kecurangan akuntansi</p>	<p>Persamaan: metode penelitian, ketaatan aturan akuntansi(x2) Perbedaan: Perilaku Tidak Etis (z), tempat penelitian</p>	<p>variabel pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Sedangkan variabel moralitas manajemen tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.</p>
9	Lis Djuniar, Betri, Ely Mayora, dAnggrelia Afrida	<p>Asimetri Informasi Kompetensi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan</p>	<p>Independen: Asimetris informasi, kompetensi, moralitas individu</p>	<p>persamaan: metode penelitian, asimetris informasi(x1), moralitas individu(x3), kecenderungan kecurangan</p>	<p>Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. secara parsial,</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Persamaan dan perbedaan penelitian	Hasil penelitian
		Kecurangan Akuntansi Perilaku Tidak sebagai Variabel Moderasi Moralitas Individu Jurnal Ilmiah akuntansi dan bisnis, vol 6 no 2 Desember 2021	Dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	akuntansi(y) perbedaan: Ketaatan Aturan Akuntansi	Asimetri Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, Kompensasi tidak mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dan Moralitas Individu tidak mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 n Syarif Kasim Riau

2.4 Kerangka Pemikiran

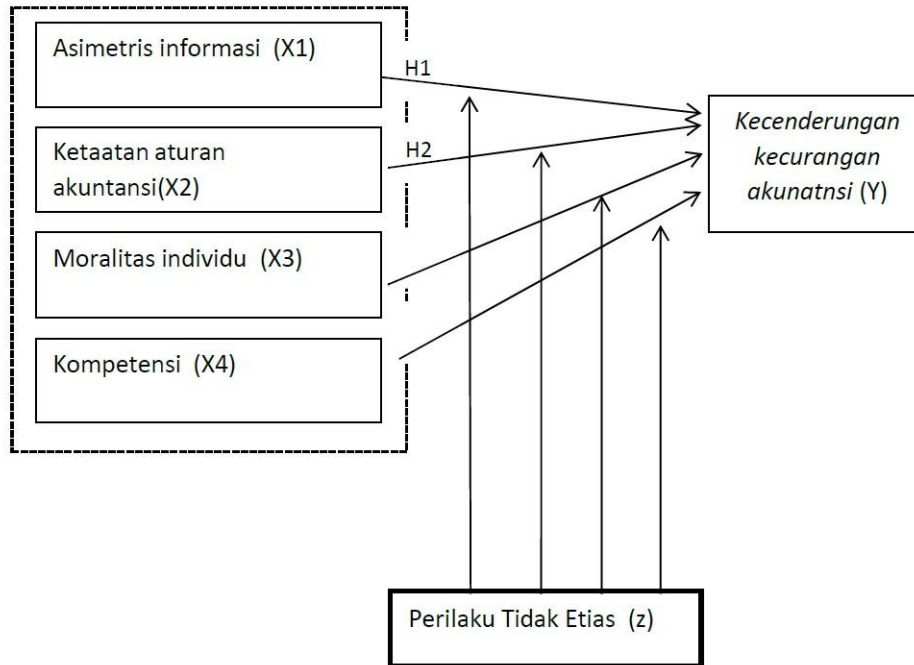
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2018) bahwa, kerangka berpikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, moralitas individu, kecurangan akuntansi dan Perilaku Tidak Etis.

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1,X2,X3,X4 : Variabel independen
 : Variabel dependen
 : Variabel moderasi
 : Pengaruh variabel parsial

Pengembangan Hipotesis

5.1 Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Soemarso (2019) asimetris informasi adalah keadaan ketika salah satu pihak (disebut prinsipal), dalam sebuah transaksi mempunyai pengetahuan yang tidak sama tentang objek yang ditransaksikan dibandingkan dengan pengetahuan pihak lain yang terlibat (disebut agen) sehingga keputusan yang di ambil menjadi tidak tepat.

Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Pemilik menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya, Sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi atau bonus yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. Dalam lingkup entitas pemerintahan, yang menjadi pihak pengguna informasi merupakan masyarakat. Karena pihak Dinas Pemerintah merupakan pihak pengelola dana APBN yang sebagian besar berasal dari masyarakat.

Jika kondisi tersebut terjadi, maka akan membuka peluang bagi pihak yang mengelola keuangan untuk melakukan kecurangan. Dalam penelitian Komala (2019) menyatakan bahwa asimetris informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:



H1: Diduga asimetris informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecuranga Akuntansi

Ketatan aturan akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut Thoyibatun (2019) ketaatan aturan akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi atau instansi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang di hasilkan efektif, handal serta akurat informasinya.

Ketatan aturan akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar terciptanya transparansi dan akuntabilitas penegelolaan keuangan dan laporan keuangan yang efektif, handal serta akurat informasinya.

Dalam penelitian Septiani (2020) ketaatan aturan akuntansi berpengaruh kecenderungan kecurangan akuntansi Berbeda halnya dengan Irwansyah (2018) mengatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut Ridha Wiranti (2016) bahwa ketaatan aturan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi sangat berpengaruh pada kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatife terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

3 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Faktor lain penyebab maraknya tindak kecurangan akuntansi adalah moralitas individu, Menurut Lilik (2019) moralitas individu adalah suatu sikap atau tindakan yang diambil untuk mengambil keputusan dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas moral seseorang akan mempengaruhi tindakannya. Orang yang bermoral rendah tentunya akan cenderung untuk melakukan kecurangan apabila diberikan tanggung jawab. Karena orang yang bermoral rendah akan melihat sesuatu hanya dari segi keuntungan bagi dirinya sendiri. Individu yang bermoral rendah cenderung untuk melakukan kecurangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alou, S. D. (2017) mengatakan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hasil dari beberapa studi yang dipaparkan dalam Lyanarachi dan Chri dalam Astuti, (2017) menunjukkan bahwa moralitas individu akan mempengaruhi kecenderungan seseorang melakukan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga moralitas individu berpengaruh positif terhadap kecenderungankecurangan akuntansi



2.5.4 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan

Akuntansi

Menurut Spencer dan Spencer (2008), kompetensi aparatur perlu dipertimbangkan dalam sistem pencegahan fraud. Kompetensi merupakan landasan karakteristik seseorang dan mengindikasikan cara berperilaku, berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu yang lama. Dengan kata lain, kompetensi adalah sesuatu yang ditunjukkan seseorang dalam kerja setiap hari.

Ketika aparatur sudah dibekali dengan kompetensi yang baik, maka kecurangan (fraud) yang mungkin akan terjadi dapat dicegah. Hasil pengujian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wirakusuma dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi seseorang menyebabkan semakin rendah tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Nurul et al (2018), Fazini dan Suparno (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan. Artinya semakin rendah kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola keuangan sebuah lembaga, maka akan semakin tinggi tingkat kecenderungan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan di lembaga tersebut.

H4: Diduga kompetensi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.5 Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Perilaku Tidak Etis

Menurut Komala (2019), adanya asimetris informasi antara agent dan principal menyebabkan kesenjangan pengetahuan keuangan internal suatu perusahaan atau instansi sehingga bisa melakukan rekayasa demimendapatkan keuntungan. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri.

Kesenjangan informasi inilah yang mendorong manajer untuk berperilaku oportunistis dalam mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai perusahaan. Semakin besar asimetri informasi, semakin besar dorongan bagi manajer untuk berperilaku oportunistis (Sri Sulisyanto, 2018:21). Berdasarkan hal yang ada, maka diajukan hipotesis yang menyatakan bahwa perilaku tidak etis memoderasi asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H5: Diduga asimetris informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis

2.5.6 Pengaruh ketaatan aturan akuntansi, terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis.

Ketaatan merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar terciptanya



transparansi dan akuntabilitas untuk menghindari tindakan yang menyimpang yang dapat merugikan organisasi atau suatu instansi.

Griffin dan Ebert (2007:58) menyatakan bahwa perilaku tidak etis adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum, sehubungan dengan tindakan yang bermanfaat atau yang membahayakan. Prinsip tersebut menunjukkan sikap dari manajemen dalam mengelola perusahaan. Prinsip tersebut mewakili sikap manajemen dalam mengelola suatu perusahaan atau instansi. Jika perilaku yang ditunjukkan manajemen cenderung tidak etis maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H6: Diduga ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis

5.7 Pengaruh Moralitas Individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis.

Teori perkembangan moral menyatakan bahwa moral berkembang melalui tiga tahapan, yaitu tahapan prakonvensional, tahapan konvensional, dan tahapan pasca konvensional. Moralitas pada tahapan pasca konvensional menunjukkan kematangan moral yang tinggi. Kecenderungan kecurangan akuntansi juga dipengaruhi oleh moralitas orang yang terlibat didalamnya. Dalam suatu perusahaan atau instansi moralitas sangat berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang mungkin timbul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta UIN Suska Riau
Stage Isamic University of Sultan Saarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Puspasari & Suwardi (2012), Sanuari, (2014), Dewi, (2014), Prawira, dkk (2014) dan Eliza, (2015) menyimpulkan bahwa moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Soetikno, (2012) serta Kusumastuti & Meiranto, (2012) bahwa moralitas manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil dari penelitian Lis Djuniar, dkk. Menyatakan bahwa tidak etis signifikan memperkuat hubungan antara moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebagai predictor moderasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H7: Diduga moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis

5.8 Pengaruh kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis

Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Kompetensi merupakan perilaku atau perbuatan seseorang meliputi kemampuan umum, ketrampilan dan pengetahuan tentang kebijaksanaan aturan dan pedoman pelaksanaan tugas. (Sawyer, 2005).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Sipta mik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi yang rendah juga akan mengakibatkan kegagalan dalam audit karena auditor akan kesulitan dalam menemukan temuan – temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan (Johnson-Rokosu, 2015). Kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Ditinjau dari teori atribusi, teori membahas penyebab – penyebab perilaku seseorang dan upaya untuk memahami penyebab dibalik perilaku seseorang. Perilaku kecurangan terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal.

Hasil dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Wirakusuma dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin tinggi tingkat kompetensi seseorang menyebabkan semakin rendah tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan. Hal ini dikarenakan jika seseorang memiliki pengalaman yang baik di bidangnya maka hal 34 tersebut akan menaahukan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi.

H8: Diduga kompetensi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dimoderasi oleh Perilaku Tidak Etis

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Menurut (sugiyono,2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau. Peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai Teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2018:138) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pegawai keuangan yang bekerja di Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau



2. Pegawai keuangan yang sudah memiliki pengalaman minimal 1 (satu) tahun pada Dinas Sosil Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pegawai bidang keuangan dan tim kontroling keuangan yaitu pimpinan setiap bidang yang terdaftar di Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau. yang berjumlah 32 orang Pegawai Akuntansi dimana 14 Pegawai dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan 18 pegawai dari Dinas Sosial dan Provinsi Riau.

3 Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Asimetri Informasi (X1)	Asimetri informasi adalah situasi dimana terjadi ketidak selarasan informasi antar pihak yang memiliki informasi dengan pihak membutuhkan informasi. (Amalia, 2015).	1. Informasi 2. Potensi kerja 3. Teknis pekerjaan 4. Faktor eksternal 5. Tanggung Jawab (Amalia, 2015).	Likert
2	Ketaatan aturan akuntansi (X2)	Ketaatan adalah patuh atau menaati aturan yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aturan adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya dituruti atau dilakukan. (Thoyibatun, 2019)	1. Tanggung jawab penerapan 2. Kepentingan Publik 3. Integritas 4. Kehati-hatian 5. Kerahasiaan 6. Konsistensi 7. Standar Teknis (Thoyibatun, 2019)	Likert
3	Moral individu (X3)	Moral adalah nilai-nilai, norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. (Dahlan, 2019)	1. Objektivitas 2. Kejujuran 3. Keberanian (Dahlan, 2019)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	<p>Kompetensi (X4)</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Kompetensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan manusia, lembaga dan masyarakat untuk melakukan keberhasilan, untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan mereka, dan untuk mengubah bila diperlukan untuk tujuan keberlanjutan, pengembangan dan kemajuan (Mouallem & Analoui, 2014) dalam (klara wonar,2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Sikap 5. Minat <p>(Mouallem & Analoui, 2014) dalam (klara wonar,2018)</p>	Likert
5	<p>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)</p>	<p>Kecurangan (fraud) merupakan suatu kesalahan yang dilakukan secara sengaja. (Triasmara, 2014).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Korupsi 2. Penyalahgunaan Aset 3. Kecurangan Laporan Keuangan <p>(Triasmara, 2014).</p>	Likert
6	<p>Perilaku Tidak Etis (Z)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Perilaku tidak etis adalah perilaku atau sikap menyimpang yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, tetapi tujuan tersebut berbeda dari tujuan yang telah disepakati sebelumnya (Dewi, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku yang menyalahgunakan kedudukan (abuse position) 2. Perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan (abuse power) 3. Perilaku yang menyalahgunakan sumber daya organisasi (abuse resources) 4. Perilaku yang tidak berbuat apa-apa (no action) <p>(Dewi, 2017)</p>	Likert



3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel Informasi (X1), Ketaatan aturan akuntansi (X2), Moral individu (X3) dan Kompetensi (X4), Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y), dan Perilaku Tidak Etis (Z).

3.5 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan instrumen dalam kuesioner dan harus diuji kualitas datanya atau syarat yang penting yang perlu dalam kuesioner seperti: keharusan suatu kuesioner harus valid dan reliabel. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau reliabel untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis. Maka dari itu, di dalam penelitian ini menggunakan 2 macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner Ghozali (2018). dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antar nilai yang



diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan, apabila antar skor masing-masing pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya Ghozali (2018).

3.2 Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable suatu konstruk. Dalam pengujian ini dilakukan kepada butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Di dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan one shot yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument hanya sekali, lalu dianalisis dengan perhitungan realibilitas. Uji ini bertujuan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indicator dari variable, suatu kuisioner itu dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dilakukan dengan hasil Cronbach Alpha (α), jika Cronbach alpha $> 0,6$ maka instrument penelitian dari konstruk tersebut dapat dikatakan konsisten atau reliable (Ghozali, 2018)

3.6 Uji Asumsi Klasik

Pegujian asumsi klasik bertujuan untuk melihat kelayakan model serta untuk melihat apakah terdapat pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi berganda karena model regresi berganda yang baik adalah model yang lolos dari pengujian asumsi klasik.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalits digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probabiliy plot. Selain itu ujinormalitas dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov Test. Dasar pengambilan



keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% atau (0,05) maka disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

6.2 Uji Multikoleneartitas

Pengujian uji Multikoleneartitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Pengujian multikoleneartitas dilakukan dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Multikoleneartitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0.1 (Ghozali, 2018).

6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi, dan regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Penelitian ini akan dilakukan uji glejser dengan cara meregresikan nilai absolute dari unstandardized residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas, syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% atau nilai signifikan $> 0,05$, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7 Analisis Regresi Variabel Moderasi

Uji interaksi atau sering disebut Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan variabel dependen (Ghozali, 2011). Moderated Regression Analysis (MRA) dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap pure moderator yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variable independen (Ghozali, 2011). Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variable Perilaku Tidak Etis dapat memperkuat atau memperlemah hubungan pengaruh asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi dan moral individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Perilaku Tidak Etis dapat memperkuat atau memperlemah hubungan pengaruh asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi dan moral individu terhadap kecenderungan kecurangan Akuntansi . Model persamaan MRA yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5Z + b_6X_1Z + b_7X_2Z + b_8X_3Z + e$$

Keterangan :

- Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
 A = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X1 = variable Asimetris Informasi
 X2 = Variable Ketaatan Aturan Akuntansi
 X3 = Variable Moralitas Individu
 X4 = Variable Kompetensi
 Z = Perilaku Tidak Etis

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji secara Parsial (Uji t), Uji MRA, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan

SPSS



3.8.1 Uji Signifikan Parsial (T-Test)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan asumsi jika signifikan nilai dhitung yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan $\text{sig} < 0.05$ atau 5% berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya, koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas di dalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen diberikan oleh variabel-variabel independen (Ghozali, 2018)

BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, ketepatan aturan akuntansi, moralitas individu dan kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi pada dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi riau yakni 32 orang. Kuesioner dalam penelitian ini disebar menggunakan kuisisioner. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis pertama dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,337 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($2,337 > 1,703$) bernilai positif dengan signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$) diperoleh bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan pada dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil hipotesis kedua dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -2,319 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($2,319 > 1,703$) bernilai negatif dengan signifikan sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$) diperoleh bahwa ketepatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecurangan pada dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil hipotesis ketiga dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -3,755 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($3,755 > 1,703$) bernilai negatif

dengan signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) diperoleh bahwa moral individu berpengaruh terhadap kecurangan pada dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.

4. Hasil hipotesis keempat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -2,670 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($2,670 > 1,703$) bernilai negatif dengan signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) diperoleh bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kecurangan pada dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.

5. Hasil hipotesis kelima dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -2,227 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($2,227 > 1,703$) bernilai negatif dengan signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$) diperoleh bahwa perilaku tidak etis dapat mempengaruhi asimetri informasi dalam mempengaruhi terhadap kecurangan pada dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.

6. Hasil hipotesis keenam dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,241 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($2,241 > 1,703$) bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,035 lebih besar dari 0,05 ($0,035 < 0,05$) diperoleh bahwa perilaku tidak etis dapat mempengaruhi ketaatan aturan akuntansi dalam mempengaruhi terhadap kecurangan pada dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hasil hipotesis ketujuh dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,084 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($3,084 < 1,703$) bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,005 lebih besar dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) diperoleh bahwa perilaku tidak etis dapat mempengaruhi moral individu dalam mempengaruhi terhadap kecurangan pada dinas sosial kota Pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.

8. Hasil hipotesis kedelapan dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,873 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,703 ($2,873 < 1,703$) bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,009 lebih besar dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) diperoleh bahwa perilaku tidak etis dapat mempengaruhi kompetensi dalam mempengaruhi terhadap kecurangan pada dinas sosial kota Pekanbaru dan provinsi Riau yang terbukti dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyadari masih banyak keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan beberapa saran yang diberikan pada penelitian selanjutnya dibidang yang sama adalah sebagai berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan menambah variabel-variabel penelitian yang dapat lebih mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih mengembangkan alat pengumpulan data yang lebih baik, sehingga data yang digunakan akan memperoleh informasi yang lebih optimal.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya melakukan penelitian pada Dinas sosial kota pekanbaru dan provinsi Riau saja, namun dapat melakukan penelitian pada lembaga keuangan lainnya agar penelitian menjadi lebih berkembang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Qur'anul Karim Q.S Al-Baqarah/2:42. (t.t.).
- Qur'anul Karim Q.S Al-Muthaffifin/83:1-3. (t.t.).
- Swad, H., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Kelapa Sawit Swasta Di Provinsi Riau)*. 6.
- Aralia, Rizky. 2019. Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Good Governance, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Magelang). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hartenputra, A. (2016). Pengaruh kesesuaian kompensasi, ketaatan akuntansi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada SKPD Kota Bukittinggi). *Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Djatmiko, M. R. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Sistem Pengendalian Internal Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Fraud. *Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 98-110.
- Djuniar Li., Betri, & Mayora, E. (2021). *Asimetris Informasi Kompetensi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Aakuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi*. 6.
- Radilah N. (2018). *Pengaruh Karakteristik Personal Perilaku Tidak Etis dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi*. uin Alauddin.
- Fitri, Y. & Al Azhar, A. (2016). Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Akuntansi, Asimteri Informasi dan Moralitas Individu terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 505–519.
- Giarini, Ff. L., & Sugiyanto, E. (2015). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Universitas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Muhammadiyah Surakarta) [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Remiyetti, H. (2010). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 14(2).
- Zahza, M. (2018). *Pengaruh Ketaatan Aturan dan Asimetris Informasi Terhadap Fraud Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi*. Uin Alauddin.
- M, S, & P S M, S. (2008). *Competence At Work Models For Superior Performance*. John Wiley and Sons.
- uh, P N., & Bayu, P. C. G. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (FRAUD) Akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 131–150.
- Marwansyah. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi.
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (t.t.). *Pengaruh Kompetensi Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara*.
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sisitem Pengendalian Internal Perilaku Tidak Etis Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Al Iqtishad*, 1.
- Kahrdjo S. S. (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntansi Dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Tarigan L. B., Hasan, A., & Silfi, A. (2016). Pengaruh moralitas individu, asimetri informasi, efektivitas pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi pada BUMD Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 896–909.
- Thoyibatun, S. (2012a). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi serta akibatnya terhadap kinerja organisasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(2), 245–260.
- Widyandingsih, R. W. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal Moralitas Individu*

Personal Culture Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Muhammadiyah Magelang.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Lempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka penyusunan skripsi guna meraih kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka untuk mendapatkan data yang diperlukan saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh asimetris informasi, ketaatan aturan akuntansi, moralitas individu dan kompetensi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi di tempat Bapak/Ibu bekerja.

Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan merupakan bantuan yang sangat berharga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu.

Pekanbaru, 2023
Peneliti

Ramadhani Syafitri

Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Akuntan bekerja karena merasa adanya tanggung jawab akuntansi				
2	Taat terhadap aturan akuntansi demi kepentingan publik				
3	Integritas menjamin ketaatan terhadap aturan akuntansi				
4	Kehati-hatian menjadi alat untuk selalu patuh terhadap aturan akuntansi				
5	Akuntan juga menjaga kerahasiaan klient				
6	akuntan menerapkan aturan akuntansi dengan konsisten				
7	akuntan bekerja sesuai standar teknis				

Variabel Moralitas Individu

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Objektivitas menjadi salah satu yang harus dijaga				
2	Tidak memilih atau pilih kasih adalah kepercayaan yang tidak bisa ditawar				
3	Kejujuran menjadi kunci keberhasilan pekerjaan				
4	akuntan menjaga kejujuran demi keselamatan keluarga				
5	Keberanian untuk tetap berada di jalan yang benar adalah prinsip akuntansi				
6	akuntan menjaga keberanian sedemikian rupa untuk memastikan bahwa laporan benar-benar valid				

Sumber: dahlan (2019)

Variabel kompetensi

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Akuntan harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menagani ketidakpastian				
2	Akuntan harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif				
3	Akuntan harus mampu bekerjasama dalam tim				
4	Akuntan harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis				
5	Akuntan harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi				
6	Akuntan harus memiliki pengetahuan auditing dan				

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	pengetahuan tentang sector public				
1	Akuntan harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengelolah angka dan data				
2	Akuntan harus meiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat				
3	Akuntan harus memahami ilmu statistic serta mempunyai keahlian menggunakan computer				
4	Akuntan memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik				

Sumber: (Mouallem & Analoui, 2014) dalam (klara wonar,2018)

Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila sisa anggaran dibagikan kepada pegawai sebagai bonus				
2	Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung				
3	Bukan suatu masalah bagi instansi saya apabila perlengkapan dan peralatan kantor yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya dibeli				
4	Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya, para pengguna anggaran menggunakan kuitansi kosong atau pembelian bahan perlengkapan kantor				
5	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak yang berwenang				
6	Suatu hal yang wajar di instansi saya, apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya dicatat lebih besar dari semestinya				

Variabel Perilaku Tidak Etis

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Pegawai berperilaku tidak sesuai aturan demi mendapatkan penghargaan.				
2	Di instansi tempat saya bekerja, tidak ada sanksi yang tegas apabila pegawai berperilaku tidak sesuai peraturan.				
3	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang wajar apabila menggunakan mobil dinas untuk keperluan pribadi sehari-hari.				
4	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang				

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	wajar apabila menggunakan telepon kantor untuk keperluan pribadi secara berlebihan				
5	Di instansi tempat saya bekerja, merupakan hal yang wajar apabila menggunakan jaringan internet kantor secara berlebihan untuk kepentingan pribadi.				
6	Merupakan hal yang wajar apabila pimpinan tidak disiplin datang ke tempat kerja.				
7	Pimpinan hanya ingin bekerjasama dengan lembaga/instansi lain yang dapat menguntungkan dirinya				
8	Pimpinan tidak memberikan kesempatan bawahannya untuk mengemukakan pendapat.				
9	Saya akan diam saja apabila pegawai lain melakukan tindakan yang merugikan di lingkungan instansi.				
10	Di instansi tempat saya bekerja, atasan tidak menegur secara langsung pegawai yang melanggar peraturan				

Sumber: dewi 2017

Lampiran 2. tabulasi penelitian

1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Respon	ASIMETRIS INFORMASI (X1)						T X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
R.1	2	2	2	2	3	2	13
R.2	3	3	2	2	2	2	14
R.3	3	3	3	3	3	3	18
R.4	3	3	3	3	3	3	18
R.5	3	3	3	2	2	3	16
R.6	2	2	3	3	2	2	14
R.7	2	3	3	3	3	3	17
R.8	2	2	2	2	2	2	12
R.9	2	2	2	3	2	3	14
R.10	2	2	2	2	2	2	12
R.11	2	3	3	3	3	3	17
R.12	2	2	3	3	2	2	14
R.13	3	3	3	3	2	2	16
R.14	3	2	2	2	2	2	13
R.15	2	2	2	2	2	2	12
R.16	2	2	3	3	2	2	14
R.17	2	2	3	3	2	2	14
R.18	3	3	3	3	3	4	19
R.19	2	2	2	3	2	3	14
R.20	3	3	3	2	2	2	15
R.21	2	2	2	2	3	2	13
R.22	3	3	3	3	3	3	18
R.23	3	3	2	2	3	3	16
R.24	3	3	2	2	2	3	15
R.25	3	3	3	2	2	3	16
R.26	2	2	2	3	3	3	15
R.27	3	2	2	2	2	3	14
R.28	2	2	2	2	3	2	13
R.29	3	3	3	2	2	3	16
R.30	3	3	3	3	3	3	18
R.31	3	3	3	2	2	3	16
R.32	3	3	2	2	2	2	14



Resp	KETAATAN ATURAN AKUNTANSI (X2)							T X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1.1	3	3	3	3	3	4	4	23
1.2	3	3	3	3	3	4	4	23
1.3	3	3	3	4	4	4	4	25
1.4	3	3	3	3	3	3	3	21
1.5	4	3	3	4	4	4	4	26
1.6	3	4	3	4	3	4	4	25
1.7	4	4	4	4	4	4	4	28
1.8	3	3	3	3	3	3	3	21
1.9	3	3	3	3	3	3	3	21
1.10	3	3	3	3	3	3	3	21
1.11	3	3	4	3	4	3	3	23
1.12	3	4	3	4	3	4	4	25
1.13	4	4	4	3	3	3	3	24
1.14	3	3	3	3	3	3	3	21
1.15	3	3	3	3	3	3	3	21
1.16	3	4	3	4	3	4	4	25
1.17	3	4	4	4	4	4	4	27
1.18	3	3	3	3	3	3	3	21
1.19	3	3	3	3	3	3	3	21
1.20	3	3	3	3	3	3	3	21
1.21	3	3	3	3	3	4	4	23
1.22	3	3	3	3	3	3	3	21
1.23	3	3	3	4	4	4	4	25
1.24	3	3	3	3	3	4	4	23
1.25	4	3	3	4	4	4	4	26
1.26	3	3	3	3	3	4	4	23
1.27	3	3	3	4	4	4	4	25
1.28	3	3	3	3	3	4	4	23
1.29	4	3	3	4	4	4	4	26
1.30	3	3	3	3	3	3	3	21
1.31	4	3	3	4	4	4	4	26
1.32	3	3	3	3	3	4	4	23

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resp	MORALITAS INDIVIDU (X3)						T X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
R.1	3	3	3	3	3	3	18
R.2	3	4	4	2	3	3	19
R.3	3	3	3	3	3	3	18
R.4	4	3	4	4	4	4	23
R.5	3	3	3	3	3	3	18
R.6	3	3	4	3	3	3	19
R.7	3	4	4	4	4	3	22
R.8	3	3	4	4	3	4	21
R.9	3	4	4	4	4	4	23
R.10	3	3	4	4	3	3	20
R.11	3	2	2	2	3	3	15
R.12	3	3	4	3	3	3	19
R.13	3	4	4	4	4	3	22
R.14	3	3	4	4	3	4	21
R.15	3	3	4	4	3	3	20
R.16	3	3	4	3	3	3	19
R.17	3	4	4	4	4	3	22
R.18	3	3	4	4	3	4	21
R.19	3	4	4	4	4	4	23
R.20	3	3	3	3	4	3	19
R.21	3	3	3	3	3	3	18
R.22	4	3	4	4	4	4	23
R.23	3	3	3	3	3	3	18
R.24	3	4	4	2	3	3	19
R.25	3	3	3	3	3	3	18
R.26	3	3	4	3	3	3	19
R.27	3	3	3	3	3	3	18
R.28	3	3	3	3	3	3	18
R.29	3	3	3	3	3	3	18
R.30	4	3	4	4	4	4	23
R.31	3	3	3	3	3	3	18
R.32	3	3	4	3	3	3	19



1. a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resp	KOMPETENSI (X4)										T X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
R.1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
R.2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	32
R.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
R.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.11	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
R.12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
R.14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.21	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
R.22	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
R.23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
R.25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.26	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	32
R.27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.28	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
R.29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.30	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
R.31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R.32	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32



1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resp	KECENDERONGAN KECURANGAN AKUNATNSI (Y)						T Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
R.1	1	1	1	1	1	1	6
R.2	2	3	2	2	2	3	14
R.3	2	1	1	1	1	3	9
R.4	2	2	2	1	2	1	10
R.5	2	1	1	1	1	1	7
R.6	1	1	1	1	1	1	6
R.7	1	1	1	1	1	1	6
R.8	1	1	1	1	1	1	6
R.9	1	1	1	1	1	1	6
R.10	1	1	1	1	1	1	6
R.11	2	2	2	2	2	2	12
R.12	1	1	1	1	1	1	6
R.13	1	1	1	1	1	1	6
R.14	1	1	1	1	1	1	6
R.15	1	1	1	1	1	1	6
R.16	1	1	1	1	1	1	6
R.17	1	1	1	1	1	1	6
R.18	1	1	1	1	1	1	6
R.19	1	1	1	1	1	1	6
R.20	2	2	2	1	1	1	9
R.21	1	1	1	1	1	1	6
R.22	2	2	2	1	2	1	10
R.23	2	1	1	1	1	1	7
R.24	2	3	2	2	2	3	14
R.25	2	1	1	1	1	1	7
R.26	2	3	2	2	2	3	14
R.27	2	1	1	1	1	1	7
R.28	1	1	1	1	1	1	6
R.29	2	1	1	1	1	1	7
R.30	2	2	2	1	2	1	10
R.31	2	1	1	1	1	1	7
R.32	2	3	2	2	2	3	14



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Resp	PERILAKU TIDAK ETIS (Z)										T Z
	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Z1.9	Z1.10	
R.1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	16
R.2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	15
R.3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	16
R.4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15
R.5	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	15
R.6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.7	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	17
R.8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.11	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	13
R.12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.13	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	17
R.14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.17	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	17
R.18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
R.21	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	16
R.22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
R.23	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	16
R.24	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	19
R.25	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	15
R.26	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	19
R.27	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	16
R.28	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	16
R.29	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15
R.30	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
R.31	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15
R.32	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	19

Lampiran 3. Uji validitas

1. Data
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ASIMETRIS INFORMASI (X1) (VALID)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.749**	.247	-.247	-.049	.388*	.554**
	Sig. (2-tailed)		.000	.173	.173	.792	.028	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.749**	1	.498**	.004	.210	.500**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.983	.248	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.247	.498**	1	.506**	.081	.275	.685**
	Sig. (2-tailed)	.173	.004		.003	.660	.128	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	-.247	.004	.506**	1	.307	.289	.489**
	Sig. (2-tailed)	.173	.983	.003		.087	.109	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	-.049	.210	.081	.307	1	.378*	.504**
	Sig. (2-tailed)	.792	.248	.660	.087		.033	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32
X1.6	Pearson Correlation	.388*	.500**	.275	.289	.378*	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.028	.004	.128	.109	.033		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.554**	.783**	.685**	.489**	.504**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.004	.003	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	6

B. KETAATAN ATURAN AKUNTANSI (X2) (VALID)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.179	.303	.455**	.540**	.234	.234	.600**
	Sig. (2-tailed)		.326	.092	.009	.001	.197	.197	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.179	1	.545**	.455**	.022	.234	.234	.524**
	Sig. (2-tailed)	.326		.001	.009	.907	.197	.197	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.303	.545**	1	.098	.357*	-.072	-.072	.382*
	Sig. (2-tailed)	.092	.001		.595	.045	.695	.695	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.455**	.455**	.098	1	.731**	.641**	.641**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	.595		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	.540**	.022	.357*	.731**	1	.420*	.420*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.001	.907	.045	.000		.017	.017	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	.234	.234	-.072	.641**	.420*	1	1.000**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.197	.197	.695	.000	.017		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.7	Pearson Correlation	.234	.234	-.072	.641**	.420*	1.000**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.197	.197	.695	.000	.017	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.600**	.524**	.382*	.875**	.745**	.783**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.031	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1 menyebutkan sumber:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	7

C. MORALITAS INDIVIDU (X3) (VALID)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	-.130	.237	.349	.514**	.557**	.523**
	Sig. (2-tailed)		.478	.191	.051	.003	.001	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	-.130	1	.543**	.226	.497**	.078	.557**
	Sig. (2-tailed)	.478		.001	.214	.004	.672	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	.237	.543**	1	.542**	.335	.426*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.191	.001		.001	.061	.015	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	.349	.226	.542**	1	.568**	.626**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.051	.214	.001		.001	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	.514**	.497**	.335	.568**	1	.441*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.061	.001		.011	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3.6	Pearson Correlation	.557**	.078	.426*	.626**	.441*	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.001	.672	.015	.000	.011		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.523**	.557**	.768**	.825**	.776**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

makan dan menyebutkan sumber:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

D. KOMPETENSI (X4) (VALID)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Correlations										Total
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
X4.1	Pearson Correlation	1	-.138	-.464**	.417*	.417*	.665**	.433*	-.105	-.044	.119	.372*
	Sig. (2-tailed)		.450	.008	.017	.017	.000	.013	.567	.810	.516	.036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.2	Pearson Correlation	-.138	1	.636**	-.058	-.058	-.058	.129	.201	.319	.480**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.450		.000	.753	.753	.753	.481	.271	.075	.005	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.3	Pearson Correlation	-.464**	.636**	1	-.037	-.233	-.429*	.082	.483**	.427*	.483**	.389*
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.842	.200	.014	.655	.005	.015	.005	.028
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.4	Pearson Correlation	.417*	-.058	-.037	1	.484**	.484**	-.064	-.044	-.018	.424*	.371*
	Sig. (2-tailed)	.017	.753	.842		.005	.005	.729	.812	.920	.016	.036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.5	Pearson Correlation	.417*	-.058	-.233	.484**	1	.742**	.344	.424*	.276	.424*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.017	.753	.200	.005		.000	.054	.016	.126	.016	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.6	Pearson Correlation	.665**	-.058	-.429*	.484**	.742**	1	.344	.190	.276	.424*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.753	.014	.005	.000		.054	.298	.126	.016	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.7	Pearson Correlation	.433*	.129	.082	-.064	.344	.344	1	.467**	.196	.283	.626**
	Sig. (2-tailed)	.013	.481	.655	.729	.054	.054		.007	.281	.117	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.8	Pearson Correlation	-.105	.201	.483**	-.044	.424*	.190	.467**	1	.509**	.364*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.567	.271	.005	.812	.016	.298	.007		.003	.040	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.9	Pearson Correlation	-.044	.319	.427*	-.018	.276	.276	.196	.509**	1	.776**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.810	.075	.015	.920	.126	.126	.281	.003		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.10	Pearson Correlation	.119	.480**	.483**	.424*	.424*	.424*	.283	.364*	.776**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.516	.005	.005	.016	.016	.016	.117	.040	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.372*	.450**	.389*	.371*	.641**	.596**	.626**	.668**	.675**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.010	.028	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

sebutkan sumber:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	10

E. KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Y) (VALID)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.580**	.626**	.430*	.577**	.469**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.014	.001	.007	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.580**	1	.927**	.856**	.901**	.762**	.966**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.626**	.927**	1	.688**	.923**	.560**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	.430*	.856**	.688**	1	.745**	.854**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	.577**	.901**	.923**	.745**	1	.615**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.469**	.762**	.560**	.854**	.615**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.702**	.966**	.895**	.883**	.902**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

makan dan menyebutkan sumber:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	6

F. PERILAKU TIDAK ETIS (Z) (VALID)

		Correlations										
		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10	Total
Z.1	Pearson Correlation	1	-.158	-.380*	-.051	-.206	-.033	.149	.314	.569**	.448*	.382*
	Sig. (2-tailed)		.387	.032	.780	.258	.860	.416	.080	.001	.010	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.2	Pearson Correlation	-.158	1	.417*	.220	-.077	.232	.287	.417*	.287	-.095	.385*
	Sig. (2-tailed)	.387		.017	.226	.674	.202	.111	.017	.111	.605	.030
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.3	Pearson Correlation	-.380*	.417*	1	.527**	.763**	.556**	.497**	.052	-.078	-.020	.605**
	Sig. (2-tailed)	.032	.017		.002	.000	.001	.004	.778	.672	.916	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.4	Pearson Correlation	-.051	.220	.527**	1	.527**	.527**	.426*	.105	.085	.154	.734**
	Sig. (2-tailed)	.780	.226	.002		.002	.002	.015	.566	.643	.399	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.5	Pearson Correlation	-.206	-.077	.763**	.527**	1	.556**	.305	-.185	-.078	-.020	.526**
	Sig. (2-tailed)	.258	.674	.000	.002		.001	.090	.310	.672	.916	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.6	Pearson Correlation	-.033	.232	.556**	.527**	.556**	1	.377*	-.156	.090	.059	.650**
	Sig. (2-tailed)	.860	.202	.001	.002	.001		.033	.395	.625	.750	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.7	Pearson Correlation	.149	.287	.497**	.426*	.305	.377*	1	.497**	-.237	-.331	.573**
	Sig. (2-tailed)	.416	.111	.004	.015	.090	.033		.004	.192	.064	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.8	Pearson Correlation	.314	.417*	.052	.105	-.185	-.156	.497**	1	.114	-.020	.367*
	Sig. (2-tailed)	.080	.017	.778	.566	.310	.395	.004		.536	.916	.039
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.9	Pearson Correlation	.569**	.287	-.078	.085	-.078	.090	-.237	.114	1	.510**	.445*
	Sig. (2-tailed)	.001	.111	.672	.643	.672	.625	.192	.536		.003	.011
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Z.10	Pearson Correlation	.448*	-.095	-.020	.154	-.020	.059	-.331	-.020	.510**	1	.368*
	Sig. (2-tailed)	.010	.605	.916	.399	.916	.750	.064	.916	.003		.038
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.382*	.385*	.605**	.734**	.526**	.650**	.573**	.367*	.445*	.368*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.030	.000	.000	.002	.000	.001	.039	.011	.038	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebutkan sumber:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	10

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asimetri Informasi	32	12	19	15.00	1.951
Ketaatan A.A.	32	21	28	23.37	2.136
Moralitas Individu	32	15	23	19.72	2.052
Kompetensi	32	24	35	30.87	2.028
Kecenderungan Kecurangan	32	6	14	7.94	2.805
Perilaku Tidak Etis	32	13	20	17.66	2.209
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71551066
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.089
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

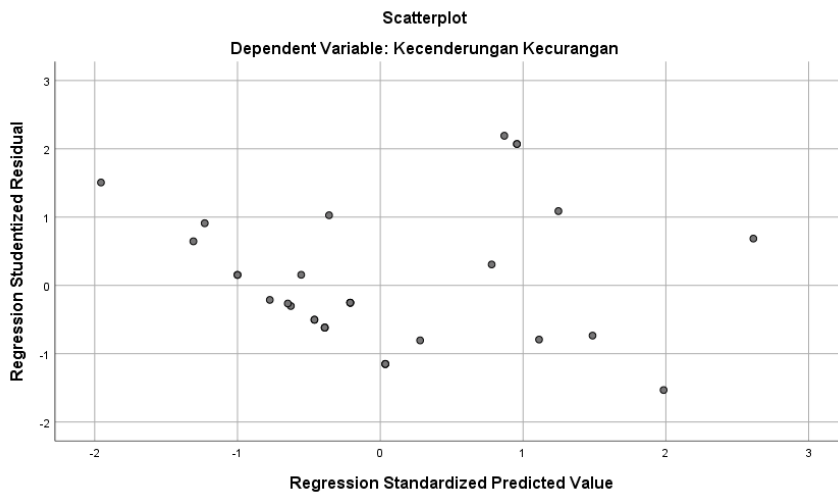
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Asimetri Informasi	.754	1.326
	Ketaatan A.A.	.554	1.807
	Moralitas Individu	.608	1.645
	Kompetensi	.724	1.380
	Perilaku Tidak Etis	.492	2.031

1. Ha

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji heterokedastisitas



Lampiran 6. Uji Analisis MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	301.875	113.455		2.661	.014
Asimetri Informasi	4.808	1.973	3.344	2.437	.023
Ketaatan A.A.	-5.233	2.257	-3.986	-2.319	.030
Moralitas Individu	-1.770	.471	-1.295	-3.755	.001
Kompetensi	-6.883	2.578	-4.977	-2.670	.014
Perilaku Tidak Etis	-16.856	6.052	-13.273	-2.785	.011
X1*Z	-.243	.109	-3.508	-2.227	.037
X2*Z	.272	.121	4.510	2.241	.035
X3*Z	.070	.023	1.670	3.084	.005
X4*Z	.420	.146	10.655	2.873	.009

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	301.875	113.455		2.661	.014
Asimetri Informasi	4.808	1.973	3.344	2.437	.023
Ketaatan A.A.	-5.233	2.257	-3.986	-2.319	.030
Moralitas Individu	-1.770	.471	-1.295	-3.755	.001
Kompetensi	-6.883	2.578	-4.977	-2.670	.014
Perilaku Tidak Etis	-16.856	6.052	-13.273	-2.785	.011
X1*Z	-.243	.109	-3.508	-2.227	.037
X2*Z	.272	.121	4.510	2.241	.035



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4295/Un.04/F.VII/PP.00.9/08/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 01 Agustus 2023 M
 14 Muharram 1445 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ramadhani Syafitri
 NIM. : 11970325358
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Asimetris Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu dan Kompetensi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Moderasi"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Mahyarni, SE, MM
 19700826 199903 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58429
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-4295/Un.04/F.VII/PP.00.9/08/2023 Tanggal 1 Agustus 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

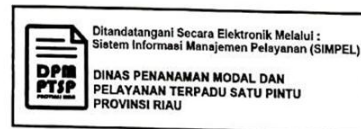
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RAMADHANI SYAFITRI |
| 2. NIM / KTP | : 11970325358 |
| 3. Program Studi | : AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH ASIMETRIS INFORMASI, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, MORALITAS INDIVIDU, DAN KOMPETENSI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU DAN PROVINSI RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
2. DINAS SOSIALPROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Agustus 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2181/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang, Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58429 tanggal 7 Agustus 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **RAMADHANI SYAFITRI**
 2. NIM : 11970325358
 3. Fakultas : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU**
 4. Jurusan : **AKUNTANSI**
 5. Jenjang : **S1**
 6. Alamat : **AIR SERDANG DESA AIR MERAH KEC. KAMPUNG RAKYAT KAB. LABUHANBATU SELATAN-SUMATERA UTARA**
 7. Judul Penelitian : **PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, MORALITAS INDIVIDU DAN KOMPETENSI TERHADAP KECENDRONGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU DAN PROVINSI RIAU)**
 8. Lokasi Penelitian : **DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Agustus 2023

a.n. **KERALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**

Sekretaris
 BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK
HADI SANJOYO, AP, M.SI
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 197404101993111 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS SOSIAL**

Jl. Jenderal Sudirman No. 239 – Pekanbaru, Kode Pos 28116
Telepon (0761) 21593, Fax. (0761) 21593
E-mail : dinassosial@riau.go.id Website : www.dinsos.riau.go.id

Pekanbaru, 11 Agustus 2023

Nomor : 071/Dinsos/870
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset

Sdr. RAMADHANI SYAFITRI
di -
Pekanbaru

Menindaklanjuti Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58429 tanggal 7 Agustus 2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberi izin kepada Saudari :

Nama : RAMADHANI SYAFITRI
NIM/KTP : 11970325358
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S.1
Sekolah : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : Pengaruh Asimetris Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu, dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau)

untuk mengadakan kegiatan riset/pras riset di Dinas Sosial Provinsi Riau, dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dari perkuliahan.

Untuk kelancaran dan ketertiban pelaksanaan riset/pras riset diminta kepada Saudari untuk mentaati aturan dan ketentuan yang ada di Dinas Sosial Provinsi Riau, dan menyerahkan laporan atau hasil riset yang telah dilaksanakan kepada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi semestinya.

a.n. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau
Sekretaris,



Drs. H. Supriyadi, M.Si
Pembina Tk. 1

NIP. 197009211990031003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS SOSIAL

Jalan Datuk Setia Maharaja No. 6 Telp. (0761) 22602
PEKANBARU-(Kode Pos 28281)

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B.HM.03.03/Dinsos-Sekr.1/607/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

- a. Nama : SUCI YUSMALIA, S.STP
- b. Jabatan : Kepala Subbagian Umum

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : RAMADHANI SYAFITRI
- b. NIM : 11970325358
- c. Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
- d. Jurusan : Akuntansi
- e. Judul Penelitian : Pengaruh Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau)
- e. Lokasi Penelitian : Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Maksud : Benar telah melakukan penelitian/riset di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru sesuai dengan Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor BL.04.00/Kesbangpol/2181/2023 tanggal 9 Agustus 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 21 Agustus 2023

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL
KOTA PEKANBARU
Sekretaris Dinas
u.b.
Kepala Subbagian Umum,


SUCI YUSMALIA, S.STP
Penata Tingkat I
NIP. 19900729 201010 2 002

Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Kepala Kesbangpol Kota Pekanbaru.



BIOGRAFI PENULIS

RAMADHANI SYAFITRI dilahirkan di Air Serdang, 20 Desember 2000, Penulis beragama Islam, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Legiran dan ibu Suarni. Beralamatkan di dusun Air serdang Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhanbatu Selatan Sumatra Utara.

Riwayat pendidikan penulis yaitu, TK Pusat Karakter dan Pendidikan dan selesai pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 112245 Air Merah dan menyelesaikannya pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kampung Rakyat dan menyelesaikannya pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan di SMK Ki Hajar Dewantara Kota Pinang dengan jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan S1 Akuntansi dengan Konsentrasi Audit Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Asimetris Informasi Ketaatan Aturan Akuntansi Moralitas Individu dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau).” Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Aamiin Ya Rabbal’Alamiin